

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai studi analisis konsep sabar dari kisah Nabi Yakub melalui ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam aplikasi pencarian Qsoft ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata sabar sendiri terdapat 95 ayat yang tersebar di beberapa surat. Adapun ayat yang menceritakan dan juga menyebutkan Nabi Yakub AS berjumlah 41 ayat. Namun untuk memberikan fokus kajian peneliti membatasi pembahasan hanya pada ayat-ayat yang menunjukkan kata sabar dan juga ayat yang membahas kesabaran secara tersirat yang terdapat pada kisah Nabi Yakub pada Al-Qur'an. Kemudian peneliti menghimpun penafsiran dari beberapa *mufassir* untuk menganalisis bagaimana konsep sabar Nabi Yakub yang digambarkan dalam Al-Qur'an sehingga peneliti dapat membuktikan apakah konsep sabar dalam kisah Nabi Yakub AS dapat diimplikasikan terhadap proses pembelajaran PAI.

Dalam penulisan karya tulis ini penulis memakai pendekatan kualitatif dengan pengolahan deskriptif analisis yang merupakan penelitian yang dilandasi oleh filsafat postpositivisme. Landasan ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah, dalam hal ini peneliti diposisikan menjadi instrumen kunci, oleh karena itu pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian dokumen dan studi pustaka, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Sugiono, 2012, hal. 9).

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang ditempuh untuk melakukan sesuatu agar tujuannya dapat tercapai (Mustaqim, 2015, hal. 52). Akan tetapi berbeda dengan metode penelitian, metode penelitian merupakan cara ilmiah agar mendapatkan sebuah informasi untuk tujuan atau kegunaan tertentu (Sugiono, 2012, hal. 4).

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis memakai jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni pencarian sumber melalui kepustakaan agar mendapatkan data penelitian tanpa harus meneliti ke lapangan (Zed, 2014, hal. 1). Penelitian ini memiliki ciri utama diantaranya ialah peneliti mencari sumber langsung melalui teks (*nash*) (Zed, 2014, hal. 4), sumber utama dari penelitian ini merupakan nash Al-Qur'an yakni ayat-ayat mengenai konsep sabar dalam kisah Nabi Yakub dengan beberapa rujukan tambahan yang bersumber dari karya ilmiah lainnya seperti kitab tafsir, buku, jurnal, skripsi dan tesis.

Kedua penelitian ini bersifat *ready made* yakni peneliti hanya bersentuhan langsung dengan sumber dan bahan yang sudah tersedia di perpustakaan (Zed, 2014, hal. 4). Ketiga data pustaka menjadi sumber primer karena dalam penelitian ini mengambil sumber utama dari Al-Qur'an. Keempat ialah kondisi tak terbatas pada ruang dan waktu. Penelitian ini termasuk kedalam informasi statik tetap karena data sudah merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis yakni nash Al-Qur'an (Zed, 2014, hal. 5).

Penelitian ini akan memaparkan kajian tematik pada Al-Qur'an yakni ayat-ayat mengenai kesabaran dalam Al-Qur'an dan model penelitian yang akan digunakan ialah tematik (*maudu'i*) salah satu metode dalam penafsiran. Metode *maudu'i* merupakan metode yang mengambil sudut pandang pada satu tema tertentu, kemudian mencari pandangan Al-Qur'an mengenai tema yang dibahas dengan cara mengumpulkan seluruh

ayat yang bersangkutan, menganalisis, dan Pahami setiap ayat yang kemudian dihimpun dalam ayat umum, yang mengacu pada ayat yang khusus yang spesifik dengan Muqayad dan lainnya, sekaligus memperkayanya dengan hadits-hadits serupa, yang kemudian disajikan dengan lebih luas. (Mustaqim, 2015, hal. 385).

## **3.2 Definisi Operasional**

Berikut merupakan penjelasan mengenai istilah dalam penelitian ini agar memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami maksud peneliti.

### **3.2.1 Konsep Sabar**

Konsep dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pengertian, gambaran, pemahaman, dan rancangan yang telah dipikirkan. Sedangkan sabar adalah tahan menghadapi cobaan. Dengan demikian penelitian ini akan memberikan gambaran Nabi Yakub dalam menghadapi cobaan terutama ketika mendidik anak-anaknya.

### **3.2.2 Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan ajaran-ajaran dasar Islam kepada peserta didik di berbagai lingkungan kehidupan. (Syahidin, 2019, hal. 5).

### **3.2.3 Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa (Abdussalam, hal. 21)

### **3.2.4 Implikasi**

Menurut KBBI implikasi sama artinya dengan keterlibatan. Adapun implikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah menemukan keterkaitan antara temuan dan bahasan penelitian yakni konsep sabar terhadap proses pembelajaran PAI.

### 3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sutanta yang dikutip dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan, data ialah keterangan kejadian nyata dan fakta yang dikumpulkan pada suatu lambang tertentu yang menunjukkan jumlah tindakan (Albito Anggito, 2018, hal. 212). Data pada penelitian kualitatif pada dasarnya terbagi menjadi dua yakni data tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia dan data bukan fenomena kehidupan manusia (Rosyada, 2020, hal. 163).

Pada penelitian pustaka peneliti dituntun untuk masuk ke dalam data dan hasilnya tidak menjadi bab pembahasan dalam laporan namun masuk kedalam semua bab pembahasan yang akan menjadikannya data induktif untuk menghasilkan rumusan teori hasil penelitian (Rosyada, 2020, hal. 162).

Pengumpulan data jika di lihat dari bentuknya dapat dikelompokan pada setting alamiah, laboratorium, di rumah, seminar diskusi, seminar maupun di jalan. Namun jika dilihat dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat sumber primer dan sumber sekunder (Sugiono, 2012, hal. 225).

Adapun dalam pengumpulan data ini ditempuh melalui empat langkah, yang pertama memilah dan memilih jenis pustaka yang dibutuhkan dalam hal ini ialah Al-Qur'an sebagai sumber primer dan sumber sekundernya ialah kitab-kitab tafsir, buku, jurnal dan karya ilmiah. Kedua, membaca jenis pustaka yang sudah dikumpulkan, dalam hal ini peneliti membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kisah Nabi Yakub kemudian membaca sumber-sumber sekunder seperti tafsir Al-Qur'an. Ketiga, melakukan pengkajian sumber yang telah dibaca. Keempat menyajikan hasil studi kepustakaan.

Sumber primer adalah sumber penting dan utama yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber pendukung atau sumber tidak langsung. (Sugiono,

2012, hal. 132). Berikut merupakan data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini :

### 3.3.1 Data Primer

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konsep sabar dari kisah Nabi Yakub AS dalam Al-Qur'an, sehingga data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah Al-Qur'an. Adapun untuk rinciannya ayat mengenai kisah Nabi Yakub dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 41 kali dalam Al-Qur'an yang tersebar dalam ayat-ayat berikut QS. Al-An'am : 84; QS. Hud : 71, 72, 73; QS. Yusuf : 4, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 38, 63-68, 78, 83, 87, 96-100; QS. Maryam : 6, 49; Al-Anbiya : 72, 73, Al-Ankabut : 27; Shad : 45, 46, 47; Al-Baqarah : 132, 133, 136, 140; Ali Imran : 3; An-Nisa : 163.

Kemudian kata sabar dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 95 kali di dalam aplikasi pencarian Qsoft. Sofyan Hadi dalam jurnalnya menjelaskan beberapa ulama yang berpendapat berapa jumlah kata sabar yang disebutkan dalam Al-Qur'an, pertama Abu Thalib al-Makki berpendapat bahwa sabar dalam Al-Qur'an kurang lebih ada 90 kali, kemudian Abu Hamid Al-Ghazali berpendapat bahwa sabar dalam Al-Qur'an disebutkan kurang lebih 70 tempat (Hadi, 2018). Adapun kata sabar yang terdapat dalam kisah Nabi Yakub disebutkan sebanyak 2 kali pada ayat yang berbeda.

Adapun untuk menyederhanakan bahasan tersebut peneliti menggolongkan data primer kepada ayat-ayat yang membahas tentang kesabaran Nabi Yakub yang digolongkan kepada tiga kisah pertama kesabaran Nabi Yakub ketika anak-anaknya berbohong mengenai hilangnya Nabi Yusuf yang dikisahkan dalam QS. Yusuf : 16-18, kemudian kesabaran Nabi Yakub ketika dihadapkan permasalahan anak-anaknya mengingkari janji yang harus menyebabkan dirinya terpisah kembali dengan anaknya yang lain (Bunyamin) dalam QS. Yusuf : 81-83,

dan ketika Nabi Yakub menahan penyakit yang dideritanya ketika menahan kerinduan kepada Yusuf yang di kisahkan QS. Yusuf : 84-86.

**Tabel 3.1 Keterangan Data Primer**

No	Ayat	Deskripsi
1	QS.Yusuf : 16-18	<p data-bbox="655 551 1406 763">وَجَاءُوا آبَاءَهُمْ عِشَاءَ يَبْكُونَ ﴿١٦﴾ قَالُوا يَا أَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَاعِنَا فَأَكَلَهُ الذِّئْبُ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَنَا وَلَوْ كُنَّا صَادِقِينَ ﴿١٧﴾ وَجَاءُوا عَلَى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبِرْ جَمِيلًا وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ ﴿١٨﴾</p> <p data-bbox="655 775 1406 853">16. (Kemudian) mereka mendatangi ayahnya di malam hari sambil menangis.</p> <p data-bbox="655 853 1406 1032">17. Mereka berkata: “Wahai ayah kami, kami benar-benar pergi ke balapan dan meninggalkan Yusuf di dekat harta benda kami dan seekor serigala mengejanya. Tentunya Anda tidak akan mempercayai kami meskipun cerita kami benar.”</p> <p data-bbox="655 1032 1406 1189">18. Mereka datang dengan pakaian (bernoda) dengan darah palsu. Dia (Yakub) berkata: “Sesungguhnya hanya kamu yang melihat kebaikan (keburukan), maka hanya kesabaran yang terbaik (bagiku).</p>
2	QS.Yusuf : 81-83	<p data-bbox="655 1211 1406 1424">ارْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ ابْنَكَ سَرَقَ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمَنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ ﴿٨١﴾ وَاسْأَلِ الْقَرْيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعَيْرَ الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٨٢﴾ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبِرْ جَمِيلًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٨٣﴾</p> <p data-bbox="655 1435 1406 1615">81. Kembalilah kepada ayahmu lalu katakan: “Wahai ayah kami, anakmu (bunyamin) memang telah mencuri, dan kami tidak bersaksi kecuali apa yang kami ketahui, dan kami bukanlah orang-orang yang menjaga (mengetahui) apa yang ghaib. ).</p> <p data-bbox="655 1615 1406 1715">82. Tanyakan pada (penghuni) negeri tempat kita berada dan kafilah yang lewat. Kami benar-benar orang yang adil.</p> <p data-bbox="655 1715 1406 1930">83. Dia (Yakub) berkata: 'Sesungguhnya kamu merupakan satu-satunya orang yang melihat (buruk) perjanjian dengan kebaikan. (Kesabaran saya) adalah kesabaran yang baik. Tuhan bawa mereka semua untukku. Sesungguhnya Dia sajalah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui.”</p>

3	QS. Yusuf : 84-86	<p>           وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسْفَىٰ عَلَىٰ يُوسُفَ وَأَبْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيمٌ            ﴿٨٤﴾ قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتَأُ تَذْكُرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ الْهَالِكِينَ            ﴿٨٥﴾ قَالَ إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨٦﴾         </p> <p>           84. Dia (Yakub) berpaling dari mereka (anak-anaknya) dan berkata: "Betapa malangnya Yusuf!" dan matanya memutih karena sedih. Dia adalah orang yang benar - benar menahan (kemarahan dan rasa sakit).            85. Mereka berkata: "Demi Allah, kamu tidak akan berhenti mengingat Yusuf sampai kamu menderita (dari) penyakit yang serius atau termasuk di antara mereka yang binasa (meninggal)."            86. Dia (Jakub) menjawab: "Hanya kepada Allah aku mengadu tentang kesedihan dan rasa sakitku. Aku tahu dari Allah apa yang tidak kamu ketahui."         </p>
---	----------------------	---

### 3.3.2 Data Sekunder

Disamping data primer yakni Al-Qur'an dan terjemahannya penelitian ini juga mengambil sumber lain atau sekunder seperti kitab-kitab tafsir, buku-buku dan jurnal. Adapun tafsir-tafsir yang akan dijadikan rujukan diantaranya ialah tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, tafsir *Al-Azhar* karya Abd al-Malik Karim Amr Allah (Hamka), tafsir *Asy-Sya'rawi* karya Muhammad Mutawwali Asy-Sya'rawi, tafsir *Ibnu Katsir* karya Imad al-Din Abu al-Fida Ismail Ibn 'Amr Ibn Katsir al-Bisri al-Dimasyqi, *Tafsir Al-Maraghi* karya Ahmad Mushtafa Al-Maraghi, tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an* karya Sayyid Quthb, tafsir *Al-Munir* karya Wahbah As-Zuhaili, Tafsir *Jalalain* karya Imam Jalaluddin al-Mahalli dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi, Tafsir *At-Thabari* karya Ibnu Jarir At-Thabari.

**Tabel 3.2 Keterangan Koding Data**

No	Nama Kitab Tafsir	Penafsir	Kode Tafsir
1	Tafsir Al misbah	Muhammad Quraish Shihab	TFR 1
2	Tafsir Al-Azhar	Buya Hamka	TFR 2
3	Tafsir Asy-Sya'rawi	Muthawali As-Suyuti	TFR 3
4	Tafsir Ibnu Katsir	Ibnu Katsir	TFR 4

5	Al-Maraghi	Ahmad Mustafa Al-Maraghi	TFR 5
6	Fi Zilalil Al-Quran	Sayyid Quthb	TFR 6
7	Tafsir Al Munir	Wahbah Az-Zuhaili	TFR 7
8	Tafsir Jalalain	Jalaluddin As-Suyuti	TFR 8
9	Tafsir At-Thabari	Ibnu Jarir At-Thabari	TFR 9

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian ini karena jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mendapatkan materi yang sesuai dengan yang peneliti inginkan (Sugiono, 2012, hal. 224).

Menurut Sugiono banyak cara dalam pengumpulan data. Salah satunya ialah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *natural setting* (setting alamiah). Cara ini dapat dilakukan di laboratorium dengan teknik eksperimen, atau dilakukan di rumah dengan teknik responden (Sugiono, 2012, hal. 137). Ajat Rukajat menegaskan bahwa karakteristik penelitian kualitatif mencakup perolehan makna (*meaning*) yang merupakan hal esensial, selain itu penelitian kualitatif memakai latar alami (*natural setting*) yang menjadi sumber data langsung dimana peneliti menjadi instrumen kunci (*key instrument*) (Rukajat, 2018, hal. 21).

Sugiono dalam bukunya mengutip pendapat Nasution (1988) mengatakan bahwa penelitian kualitatif tidak memiliki cara lain selain manusia dijadikan sebagai instrumen penelitian utama, hal ini dilandasi karena selain manusia belum memiliki bentuk pasti. Sehingga latar masalah, tujuan penelitian, tahapan penelitian, hipotesis, dan hasilnya pun belum bisa ditentukan dengan pasti sebelum ada pengembangan dalam penelitian tersebut. Peneliti menjadi satu-satunya alat yang bisa dipakai untuk sampai pada tujuan suatu penelitian (Sugiono, 2012, hal. 223).

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi beberapa macam diantaranya ialah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. (Sugiono, 2012, hal. 137).

Adapun penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dan pustaka yakni peneliti mengambil informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui dokumen bukan melalui seseorang sebagai narasumber. Sugiono berpendapat bahwa data merupakan sebuah catatan suatu peristiwa pada masa lalu, data tersebut dapat berupa tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2012, hal. 240). Adapun data yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah kitab-kitab tafsir sebagai rujukan untuk mengambil informasi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan penelitian.

Lebih lanjutnya proses yang dilakukan pada penelitian ini ialah mencari dan menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang berkaitan pada tema pembahasan yakni seluruh ayat mengenai kisah Nabi Yakub AS berkaitan dengan kesabaran. Kemudian mengumpulkan tafsir-tafsir mengenai ayat tersebut. Selanjutnya mengklasifikasikan dan menganalisis ayat-ayat kisah Ya'kub berkaitan dengan kesabaran berdasarkan tafsir-tafsir dan sumber-sumber yang berkaitan. Dan menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang ada.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode untuk mengolah secara sistematis hasil pencarian, wawancara dan studi dokumentasi untuk menyempurnakan kajian terhadap masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasil penelitian orang lain. (Rukajat, 2018, hal. 52). Dalam penelitian kualitatif, tujuan analisis data adalah untuk mengarahkan jawaban atas rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Sugiono, 2012, hal. 243). Selain itu Sugiono mengutip pendapat Susan Stainback yang mengatakan bahwa analisis sumber dikupas secara kritis melalui penelitian kualitatif yang bertujuan agar dapat mengetahui hubungan dan konsep pada sumber sehingga hipotesis dapat berkembang (Sugiono, 2012, hal. 244).

Penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki gaya pengolahan data yang berbeda, penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dalam menyimpulkan penelitian, sedangkan penelitian kualitatif ialah berupa kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian melingkupi sebuah objek penelitian (Albito Anggito, 2018, hal. 235-236). Dalam menganalisa sumber kualitatif yang bersifat Induktif yakni suatu pengolahan data berdasarkan sumber yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan jadi hipotesis, kemudian dari hipotesis yang telah diolah berdasarkan temuan sumber kemudian dicari kembali datanya secara berkala sehingga menghasilkan ditolak tidaknya suatu hipotesis, jika hipotesis tersebut benar maka akan menjadi sebuah teori (Sugiono, 2012, hal. 245).

Pada penelitian kualitatif pengolahan sumber dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan akan selesai setelah pengumpulan sumber pada periode tertentu (Sugiono, 2012, hal. 246).

Berikut merupakan langkah-langkah analisis yang dilakukan :

**a. Reduksi Data (*Reduction*)**

Reduksi informasi dapat dilakukan dengan meringkas sumber-sumber penelitian, memilih pokok-pokoknya, kemudian mengorganisasikannya secara lebih rinci (Rukajat, 2018, hal. 53). Adapun pengertian menurut Miler dan Huberman yang dikutip dari buku Dede Rosyada reduksi data merupakan proses penyeleksian, memfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan sumber pada sebuah rangkuman catatan (Rosyada, 2020, hal. 216).

Proses reduksi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menghimpun setiap ayat mengenai kisah Nabi Yakub AS. Kemudian mencari kata sabar yang ada dalam ayat-ayat tersebut dan peneliti menemukan 2 kata sabar yang tersebar di 2 ayat dalam kisah Nabi Yakub, selain itu peneliti mengkaji ayat lainnya di dalam kisah Nabi Yakub yang berhubungan dengan kesabaran. Adapun total dari pencarian tersebut

ditemukan 10 ayat yang mempunyai keterkaitan dengan konsep sabar. Selanjutnya temuan ayat dari reduksi tersebut akan dikaji lebih mendalam.

**b. Penyajian Data (*Display*)**

Dalam penyajian sumber penelitian kuantitatif, materi disajikan dengan menggunakan tabel, grafik, kartu indeks dan simbol. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lainnya. Selain itu dalam penelitian kualitatif juga terkadang menggunakan teks naratif. Tujuan dari adanya penyajian data ialah agar memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dan dapat menyusun rencana kerja berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiono, 2012, hal. 249)

Penelitian ini menggunakan teks bersifat naratif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai sumber data yang akan digali. Kemudian peneliti menggunakan metode tafsir *maudhui* dalam pengungkapan makna yang ada pada ayat yang diteliti.

**c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*).**

Langkah terakhir dalam penelitian ialah menarik suatu kesimpulan pada sebuah analisa. Pada penelitian kualitatif dalam menarik kesimpulan ialah dengan cara merupakan hal yang baru yang belum ada sebelumnya. Temuan tersebut berbentuk deskripsi atau juga gambaran objek sebelumnya yang masih belum jelas setelah dilakukan penelitian akan menjadi lebih jelas, bentuknya bisa berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori (Sugiono, 2012, hal. 253). Pada langkah selanjutnya akan terungkap bagaimana konsep sabar yang terdapat dalam kisah Nabi Yakub AS, kemudian konsep tersebut dikaitkan dengan pendidikan formal dan informal khususnya terhadap pendidik dan peserta didik.

- **Analisis Penafsiran Ayat**

Adapun dalam meneliti ayat-ayat mengenai konsep sabar Nabi Yakub penulis menggunakan metode *maudu'i* atau disebut juga dengan metode tematik. Langkah meneliti metode *maudhu'i* menurut Quraish Shihab ialah sebagai berikut (Shihab Q. , 2013, hal. 389):

1. Menetapkan topik atau tema pembahasan yakni pokok masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menentukan topik tentang kesabaran Nabi Yakub AS.
2. Mencari dan mengumpulkan masalah yang diteliti dengan menghimpun setiap ayat Al-Qur'an yang berkaitan. Adapun pembahasan mengenai kesabaran Nabi Yakub seluruh ayatnya terdapat didalam Surat Yusuf.
3. Memahami setiap ayat yang membahas tentang tema yang ditentukan dengan melihat *Asbabun Nuzul* ayat tersebut.
4. Merangkai urutan setiap ayat sesuai dengan masa turunnya. Karena pembahasan mengenai kesabaran Nabi Yakub merupakan bagian dari kisah maka ayat tersebut disusun berdasarkan runtutan kronologi kejadiannya sehingga dapat menggambarkan peristiwa dari awal hingga akhir.
5. Mengetahui korelasi (Munasabah) antara ayat demi ayat dalam surahnya masing-masing.
6. Mensistematiskan pembahasan dalam kerangka yang sempurna, secara utuh.
7. Menyertakan penjelasan ayat dengan hadis, riwayat sahabat, dan sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan agar menjadikannya semakin jelas dan sempurna.
8. Kemudian ayat-ayat tersebut dihimpun berdasarkan kelompok yang umum (*Am'*) dan yang khusus (*Khas*), *Mutlaq* dan *Muqayyad*, atau yang bertentangan agar seluruhnya dapat menghasilkan kesimpulan yang menunjukkan pandangan Al-Qur'an mengenai tema yang dibahas.